

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil fokus pembahasan mengenai dinamika pabrik gula (PG) Watoetoelis, antara tahun 1958 hingga tahun 1998. Skripsi ini akan melihat tentang bagaimana dinamika industri tebu di Sidoarjo pada tahun 1958-1998 dan bagaimana dampak dari adanya Pabrik Gula Watoetoelis terhadap masyarakat di sekitar wilayahnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yakni, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian ini berupa surat kabar, buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang juga dapat mendukung penelitian ini. Melalui penelitian ini, didapatkan hasil bahwa industri gula di Sidoarjo mengalami perjalanan yang cukup rumit hingga adanya proses nasionalisasi yang mengubah segala aspek secara signifikan, terutama dalam Pabrik Gula Watoetoelis. Dengan adanya nasionalisasi ini keadaan Pabrik Gula Watoetoelis berangsur membaik. Namun, hukum pasang-surut berlaku pada pabrik gula ini. Ketika berada dalam fase krisis moneter yang menjadikan kondisi negara menjadi parah, Pabrik Gula Watoetoelis juga mengalami penurunan. Akan tetapi hal tersebut tidak sampai membuat pabrik gula ini mengalami penutupan. Selain kondisi pasang-surut, penulis juga menyertakan dampak yang diakibatkan dari adanya pendirian pabrik gula, baik dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya yaitu tersedianya lapangan kerja yang membuat perekonomian masyarakat mulai berkembang.

Kata kunci: Gula, Dinamika, Watoetoelis, Industri, Nasionalisasi

ABSTRACT

This thesis focuses on discussing the dynamics of the sugar factory industry (PG) Watoetoelis, between 1958 and 1998. This thesis will look at how the dynamics of the sugar cane industry in Sidoarjo in 1958-1998 and how the impact of the Watoetoelis Sugar Factory on the surrounding community. Its territory. The research method used in writing this thesis is a historical research method which consists of four stages, namely, heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The sources of this research are newspapers, books, journals and other scientific works which can also support this research. Through this research, it is found that the sugar industry in Sidoarjo is experiencing a quite complicated journey until the nationalization process has significantly changed all aspects, especially in the Watoetoelis Sugar Factory. With this nationalization, the situation for the Watoetoelis Sugar Factory was gradually improving. However, the law of tides applies to this sugar factory. When in a phase of a monetary crisis that made the country's condition worse, the Watoetoelis Sugar Factory also experienced a decline. However, this did not cause the sugar factory to close down. In addition to tidal conditions, the author also includes the impacts resulting from the establishment of sugar factories, both positive and negative. One of the positive impacts is the availability of employment which has made the people's economy begin to develop.

Key words: Sugar, Dynamics, Watoetoelis, Industry, Nationalization